

Pola Pemanfaatan Ruang pada Brawijaya Edupark

Vidya Septianty¹ dan Jenny Ernawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: vidyaseptianty@gmail.com

ABSTRAK

Edupark atau taman edukasi merupakan suatu sarana atau media bagi anak-anak usia sekolah dasar untuk memiliki rasa ingin tahu terhadap keilmuan atau sains sehingga memiliki motivasi untuk mempelajarinya. Di Malang Jawa timur, terdapat salah satu taman edukasi yaitu Brawijaya Edupark. Taman ini menggunakan metode "Fun Learning Through Playing". Taman ini juga berencana untuk mengembangkan sebuah High "Quality Edupark" sebagai sarana pengembangan pendidikan anak informal di luar sekolah untuk meningkatkan kepedulian orang tua terhadap pembentukan karakter anak. Saat ini pemanfaatan ruang pada Brawijaya Edupark masih terlihat belum merata. Aktivitas yang terjadi juga masih belum sesuai dengan fungsi taman edukasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan tujuan mengidentifikasi pola pemanfaatan ruang yang ada. Metode observasi yang digunakan adalah teknik *placed-centered mapping* untuk mengetahui pola aktivitas yang terjadi. Penelitian ini dilakukan pada hari biasa yaitu Senin-Jumat dan hari libur yaitu Sabtu dan minggu di waktu pagi hari pukul 08.00-09.00 dan siang hari pukul 12.00-13.00.

Hasil temuan pola pemanfaatan ruang pada Brawijaya Edupark adalah pada hari biasa pola yang terbentuk adalah linear-grid sedangkan pada hari libur adalah grid-linear.

Kata kunci: pola aktivitas, pemanfaatan ruang, *placed-centered mapping*.

ABSTRACT

Edupark or educational park is a means or media for children of primary school age to have a curiosity about science or science so that they have the motivation to learn it. In Malang, East Java, there is an educational park, Brawijaya Edupark. This park uses the method "Fun Learning Through Playing". The park also plans to develop a High Quality Edupark as a means of developing informal children's education outside of school to increase parents' concern for the formation of children's character. Currently the use of space in Brawijaya Edupark still looks uneven. Activities that occur are also not in accordance with the function of the education park.

This study uses descriptive-qualitative methods with the aim of identifying existing spatial use patterns. The observation method used is a placed-centered mapping technique to determine patterns of activities that occur. This research was conducted on normal days, Monday-Friday and holidays, Saturday and Sunday in the morning at 08.00-09.00 and afternoon at 12.00-13.00.

The findings of the spatial use patterns in Brawijaya Edupark are the spatial use patterns is on normal days the pattern formed is linear-grid while on holidays is linear-grid.

Keywords: activity pattern, space usage, placed-centered mapping.